

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Kesimpulan tinjauan sistematis ini sebagai berikut:

- a. Anti IL-6 *receptor monoclonal antibody* (tocilizumab dan sarilumab) berpotensi memiliki efikasi terhadap kebutuhan ventilasi mekanis/*organ life support lainnya* (602/3641 [16.5%] di kelompok intervensi versus 777/3394 [23%] di kelompok kontrol, RR = 0.77; 95% CI [0.72, 1.21]; P < 0.00001; I² = 20%) dan memberikan perbaikan bila diberikan bersamaan dengan steroid pada pasien COVID-19 dengan CRS.
- b. Dosis yang digunakan untuk pasien COVID-19 sesuai indikasi untuk tocilizumab ialah dosis tunggal 400 mg atau 8 mg/kg intravena dan untuk sarilumab adalah dosis tunggal 400 mg atau 200 mg intravena.
- c. Tidak ada efek samping serius yang berkaitan langsung dengan pemberian terapi anti IL-6 *receptor monoclonal antibody* pada pasien COVID-19.
- d. Perbandingan kedua terapi anti IL-6 *receptor monoclonal antibody* dilihat dari keamanan, sarilumab memiliki risiko efek samping yang lebih rendah, sedangkan tocilizumab lebih berpotensi dari segi efikasi secara keseluruhan (RR = 0.74; 95% CI [0.67, 0.83]) daripada sarilumab (RR = 0.93; 95% CI [0.72, 1.20]).

V.2 Saran

Saran berdasarkan penulisan ini kepada peneliti berikutnya ialah diperlukan lebih banyak lagi perancangan studi *double-blind* sehingga dapat memberikan tingkat bukti ilmiah yang tinggi. Studi selanjutnya juga dapat membahas terkait kemungkinan interaksi antara strategi terapi COVID-19 maupun antibodi monoklonal lainnya yang bisa menjanjikan untuk penanganan COVID-19.

Shofiyah Hasya, 2022

EFIKASI ANTI IL-6 RECEPTOR MONOCLONAL ANTIBODY SEBAGAI TERAPI ADJUVAN PADA PASIEN COVID-19 DENGAN CYTOKINE RELEASE SYNDROME: Sebuah Tinjauan Sistematis

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Kedokteran, Program Studi Kedokteran Program Sarjana

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]